

ANALISIS PERSEPSI PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN TINGKAT KEPATUHAN BIDAN DALAM PENGGUNAAN APD DIRUANG BERSALIN RSUD DR P.P MAGRETTI SAUMLAKI

Julan Herziawaty Bahri, Riza¹, Tsalatsatul Mufida²
Program Studi Si Kebidanan Fakultas Keperawatan & Kebidanan
Universitas Strada Indonesia Kediri
Email :

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingkat infeksi dari rumah sakit yang tidak dapat dihindari di Negara-Negara berkembang akibat perawatan medis diperkirakan sekitar lebih dari 40%. Peningkatan kematian bayi setelah lahir di negara-negara berkembang disebabkan oleh infeksi yang didapat di rumah sakit yang merupakan salah satu penyebab utama sebagaimana diungkapkan oleh beberapa penelitian sekitarnya. Infeksi nosokomial, seperti endometritis, infeksi panggul pasca operasi, infeksi saluran kemih, sepsis neonatal, dll., merupakan komplikasi serius pada persalinan normal. Salah satu upaya untuk mencegah penularan infeksi adalah petugas kesehatan diharuskan menggunakan alat pelindung diri secara lengkap. Alat pelindung diri (APD) adalah kelengkapan alat yang digunakan saat bekerja untuk melindungi seluruh/sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya bahaya resiko penularan infeksi pekerja itu sendiri dan orang lain di sekelilingnya. Dampak yang akan muncul dari penggunaan alat pelindung diri yang tidak sempurna yaitu resiko tertular penyakit akan bertambah dan juga akan mempengaruhi kualitas tindakan medis dan tindakan kebidanan serta tindakan keperawatan. Faktor predisposisi yang mempengaruhi kelengkapan penggunaan APD pada bidan diantaranya persepsi dan kepatuhan. Tujuan penelitian ini Mengetahui hubungan Analisis Persepsi Pemakaian APD Dengan Tingkat Kepatuhan Bidan Dalam Penggunaan APD Diruang Bersalin RSUD Dr P.P Magretti Saumlaki Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Metode : Penelitian ini merupakan bentuk penelitian *observasi analitik* dengan sampel berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental Sampling* dan menggunakan *Uji chi square*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner persepsi dan kuesioner kepatuhan.

Hasil Analisa : Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *chi-square* diperoleh P-value $0,001 < 0,05$. Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak atau dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi dengan penggunaan APD, dengan tingkat hubungan berdasarkan nilai koefisien pada uji statistik yaitu 0,522 yang artinya memiliki hubungan sedang.

Discuss : Hal ini membuktikan bahwa persepsi memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), Persepsi juga sangat tergantung pada karakteristik individual seperti motivasi, kepentingan, pengalaman, dan harapan. Kepatuhan menggunakan APD, bersumber dari motivasi individu tenaga kesehatan itu sendiri, keterbatasan jumlah alat pelindung diri yang disediakan oleh Rumah Sakit

Kata kunci : Persepsi, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD)

**PERCEPTION ANALYSIS OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT
(PPE) USE AND MIDWIVES' COMPLIANCE LEVEL IN PPE USE IN THE
DELIVERY ROOM OF DR. P.P. MAGRETTI SAUMLAKI HOSPITAL**

Julan Herziawaty Bahri, Riza1, Tsalatsatul Mufida2
Midwifery Study Program, Faculty of Nursing & Midwifery
Strada Indonesia University, Kediri
Email:

ABSTRACT

Background: The rate of avoidable hospital-acquired infections in developing countries due to medical care is estimated to be over 40%. The increase in infant mortality after birth in developing countries is due to hospital-acquired infections, which are one of the main causes, as revealed by several surrounding studies. Nosocomial infections, such as endometritis, postoperative pelvic infections, urinary tract infections, neonatal sepsis, etc., are serious complications in normal delivery. One effort to prevent the transmission of infection is to require health workers to use complete personal protective equipment. Personal protective equipment (PPE) is a set of tools used during work to protect all or part of the body from the potential danger of infection transmission to the worker themselves and others around them. The impact of the use of PPE that will arise is the risk of contracting the disease will increase and will also affect the quality of medical procedures, midwifery, and nursing care. Predisposing factors that influence the completeness of PPE use in midwives include perception and compliance. The purpose of this study is to determine the relationship between the analysis of perceptions of PPE use and the level of midwives' compliance in using PPE in the delivery room at Dr. P.P. Magretti Saumlaki Regional Hospital, Tanimbar Islands Regency. **Method:** This study is a form of analytical observation with a sample of 30 people. The sampling technique used accidental sampling and the chi-square test. The instruments in this study used a perception questionnaire and a compliance questionnaire. **Analysis Results:** Based on the results of statistical tests using chi-square, the P-value was $0.001 < 0.05$. Therefore, it can be said that H_0 is rejected or it can be concluded that there is a significant relationship between perception and the use of PPE, with the level of relationship based on the coefficient value in the statistical test being 0.522, which means it has a moderate relationship. **Discussion:** This proves that perception is related to compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE). Perception also depends heavily on individual characteristics such as motivation, interests, experience, and expectations. Compliance with PPE is influenced by the individual motivation of healthcare workers and the limited amount of PPE provided by hospitals.

Keywords: Perception, Compliance, Personal Protective Equipment (PPE)